

Meningkatkan Kompetensi Guru SD di Tangerang Selatan Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah

R. Wasisto Ruswidiono¹, Vita Briliana²

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti
Jl. Kyai Tapa No.20 Grogol Jakarta Barat 11440

¹wasisto@stietrisakti.ac.id

²vita@stietrisakti.ac.id

Intisari --- Kegiatan ini mengupayakan penyelesaian permasalahan yang ada pada mitra, dalam rangka memotivasi dan memberikan pengetahuan serta keterampilan bagi guru-guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pamulang pada umumnya, dan khususnya Guru SDN Ciledug Timur dan Guru SDN Pamulang Barat. Para Guru SDN belum dapat mengembangkan diri secara optimal karena keterbatasan dalam memahami bagaimana cara menuangkan ide ke dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan aspek apa saja yang harus ada dalam KTI. Oleh karena itu melakukan kerjasama dengan pihak perguruan tinggi dalam hal ini dengan STIE Trisakti yang memiliki informasi dan pengetahuan terkait sehingga problem KTI dapat diatasi. Sebagai mitra maka guru-guru SDN ini telah diberikan seperangkat pengetahuan dan pemahaman dalam menulis KTI dalam Pelatihan I dan II. Penyampaian diberikan dalam bentuk pelatihan dengan menerapkan berbagai metode agar guru dapat menulis KTI secara baik dan benar. Hasil dari pelatihan berupa produk yang diwujudkan dalam bentuk proposal penelitian dan karya ilmiah yang siap dipublikasikan. Seluruh kegiatan ini dibiayai melalui Hibah Kompetensi DRPM Kemenristekdikti.

Kata Kunci --- Abstrak, Guru SDN, Hibah, Karya Tulis Ilmiah, KTI

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi dan memberikan pengetahuan serta keterampilan bagi guru-guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pamulang pada umumnya, dan khususnya Guru SDN Ciledug Timur dan Guru SDN Pamulang Barat.

Kegiatan ini akan dilaksanakan di SDN Ciledug Timur dan SDN Pamulang Barat sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Peserta pada umumnya terdiri dari guru-guru PNS, CPNS dan Honorer yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yang antara lain mengubah kenaikan pangkat dan golongan guru untuk naik golongan dari IV a harus membuat karya tulis ilmiah yang sekarang harus dari golongan III B ke III C.

Guru memegang peranan penting dalam peningkatan kompetensi diri untuk menjadi guru profesional. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah menyampaikan informasi di forum-forum ilmiah terkait dengan dengan berbagai pemikiran dan penelitian yang dilakukan. Pada kenyataannya guru SDN Ciledug Timur dan SDN Pamulang Barat belum memiliki kemampuan yang memadai dalam keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis.

Di samping itu, guru-guru belum dapat mengembangkan diri secara optimal karena keterbatasan SDM yang memahami bagaimana cara menuangkan ide ke dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan aspek apa saja yang harus ada dalam KTI. Berdasarkan kondisi tersebut maka sekolah perlu

melakukan kerjasama dengan pihak perguruan tinggi yang memiliki informasi dan pengetahuan terkait sehingga problem KTI dapat diatasi. Dengan demikian, aktivitas produksi menulis KTI dapat dilakukan dalam bentuk pelatihan.

Penulisan KTI merupakan sesuatu yang menarik untuk dilakukan pada segenap guru Sekolah Dasar. Hal ini mengingat bahwa KTI merupakan salah satu tugas yang harus dipenuhi guru untuk mengukur kinerja yang dilakukan. Sementara guru belum secara keseluruhan memiliki motivasi untuk memproduksi KTI karena belum memiliki pengetahuan dan ketrampilan menulis yang memadai. KTI merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja guru yang tercantum dalam akreditasi sekolah.

Guru SD pada dasarnya telah memiliki kompetensi keterampilan dalam aspek bahasa, yaitu berbicara, karena guru setiap hari harus berkomunikasi dengan peserta didik. Sementara itu, kondisi yang ada bahwa keterampilan berbicara yang dimiliki guru belum seimbang dengan keterampilan menulis. Guru kesulitan untuk menentukan topik, mengawali suatu tulisan, dan mengembangkannya dalam bentuk tulisan yang padu. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan memotivasi Guru SD dalam rangka meningkatkan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam bentuk laporan penelitian maupun penulisan artikel dalam jurnal ilmiah. Dengan demikian, *soft skill* keterampilan menulis guru dapat meningkat seiring dengan pemenuhan prasyarat pengusulan kenaikan pangkat.

Rendahnya produktivitas KTI disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut ; 1) Pengetahuan guru dalam KTI masih kurang. Hasil survei menunjukkan bahwa

90 % Guru SDNCiledug Timur dan Guru SDN Pamulang Baratbelum mempunyai pengetahuan menulis karya ilmiah. 2) Kemampuan Guru SDNCiledug Timur dan Guru SDN Pamulang Baratdalam memproduksi KTI masih terbatas. Hal ini sesuai jumlah guru yang belum mampu memproduksi KTI 90 %. 3) Untuk peningkatan kompetensi guru dalam menulis diperlukan pelatihan KTI bagi Guru SDNCiledug Timur dan Guru SDN Pamulang Barat. 4) Kompetensi guru dalam KTI perlu ditingkatkan mengingat tuntutan yang harus dipenuhiguru dalam menjalankan profesional.



Gbr. 1 Gedung SDN Ciledug Timur



Gbr. 2 Gedung SDN Pamulang Barat

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan kondisi tersebut, maka Kepala Sekolah SDNCiledug Timur dan Guru SDN Pamulang Barat berupaya untuk berkoordinasi dan berjejaring dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti. Jejaring ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi guru sekolah dasardalam memotivasi memproduksi KTI secara baik. Secara bertahap akan dilakukan pemahaman tentang berbagai hal yang berkaitan dengan menulis KTI, apa dan bagaimana menulis KTI hingga menghasilkan

suatu tulisan dalam bentuk laporan penelitian maupun penulisan artikel dalam jurnal.

Selanjutnya, permasalahan guru sekolah dasaryang perlumendapatkan perhatian pihak perguruan tinggi, yaitu dari Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti adalah sebagai berikut :(1). Guru SD belum memiliki keterampilan menulis KTI secara memadai;(2). Keterampilan guru dalam menulis ilmiah belum terasah secara baik: (3). Penguasaan aspek-aspek dalam penulisan KTI masih kurang; (4). *Soft skill*Guru SD dalam menulis KTI secara komprehensif masih sangat kurang; (5). Belum ada Guru yang mengikuti kompetisi dalam ajang menulis ilmiah yang dilakukan oleh pihak luar.

C. Tujuan

Target. Sesuai dengan aktivitas yang dilakukan dan program yang direncanakan maka jenisluaran yang dihasilkan berupa proposal penelitian dan karya ilmiah yang siap dipublikasikan. Di samping itu, Guru SDNCiledug Timur dan Guru SDN Pamulang Baratakan memiliki *soft skill* dalam memproduksi KTI dalam bentukartikel jurnal yang dapat dikirim ke jurnal-jurnal yang dimiliki oleh pihak luar (perguruan tinggi).

Luaran. Dengan menulis KTI, guru dapat mengaktualkan tataran komunikasi dan kognisi individu yang dimiliki. Efek positif lain yang diperoleh dalam menulis KTI antara lain terdorongnya motivasi, berkembangnya kognisi, berkembangnya interpersonal (*interpersonality*), dan berkembangnya aspek sosial. Dengan demikian, guru akan memiliki pengalaman dalam menuangkan ide/gagasan dalam bentuk tulisan sehingga dapat diakses oleh pembaca.

Tabel 1. Daftar Peserta Guru di SDN Ciledug Timur, Tangerang Selatan

No	Nama	Pendi dikan	Tahun Lahir	Golongan
1	Ipit Sopiati	S1	1970	PNS/III D
2	I Atikah	S1	1959	PNS/IV A
3	Saadih	SPG	1965	PNS/III B
4	Neneng Hasanah	DIII	1975	PNS/III B
5	Sri Hartini	S1	1971	HONORER
6	Verranicka Basrie	S1	1971	HONORER
7	Ady Subektyo	S2	1990	HONORER
8	Abdul Sukur	S1	1993	HONORER
9	Ika Yunita	S1	1985	HONORER
10	Rodiyah	S1	1975	HONORER

Tabel 2. Daftar Peserta Guru di SDN Pamulang Barat, Tangerang Selatan

No	Nama	Pendidikan	Tahun Lahir	Status/Golongan
1	Hj. Nining W	S1	1960	PNS/IV A
2	Dahlan	S1	1960	PNS/IV A
3	Atang Ridwan	S1	1961	PNS/IV A
4	Abdullah	S1	1966	PNS/III D
5	Rasto	S2	1967	PNS/III D
6	Nurdiana	S1		PNS/IIIB
7	Eti Suminar	S1	1976	PNS/III C
8	Sahroni	S1	1971	PNS/III B
9	Hj. Umiyati	S1	1975	PNS/III A
10	Hari Susilowati	S1	1972	PNS/IIIA
11	Hj. Mudrikah	S1	1967	PNS/IID
12	Abdul Syukur	S1	1972	PNS/IIIB
13	Aman S	SGO	1970	PNS/IIA
14	Santi A	S1	1980	HONORER
15	Lidyawati	S1	1983	HONORER
16	Amat K	D II	1983	HONORER
17	Kartika	S1	1983	HONORER
18	Sugiarti	S1	1975	HONORER
19	Juaroh	S1	1972	HONORER
20	Putri Utami	SMA	1987	HONORER
21	M. Apit Joni	S1	1988	HONORER
22	Rostini	S2	1972	PNS/IIIA
23	Eni Sudiarti	S1	1972	PNS/IIIB

II. BAHAN DAN METODE

A. Bahan

Bahan dan Peralatan yang diperlukan pada kegiatan ini adalah ; dokumen surat menyurat ke mitra kerja dan narasumber serta fasilitator, spanduk di lokasi dua mitra SDN, materi pelatihan pertama dan kedua dari narasumber, perlengkapan peserta pelatihan berupa map, nametag, buku notes, pulpen, serta peralatan pelatihan seperti infokus, layar, audio, laptop dan dokumentasi. Konsumsi dan makanan kecil diberikan saat pelatihan berlangsung. Selain memperoleh pelatihan, dua sekolah dasar memperoleh hibah empat laptop dan dua printer termasuk *scanner dan copy*.

B. Metode

Berdasarkan permasalahan di atas maka kegiatan pelatihan ini diawali dengan pemahaman seperangkat

pengetahuan penulisan KTI dan tahap-tahap dalam proses menulis.

Dalam penyusunan proposal penelitian perlu terlebih dahulu ditentukan topik yang akan diteliti. Selanjutnya, diuraikan permasalahan yang terkait dengan topik. Topik yang sudah ditentukan selanjutnya dikembangkan dalam bentuk kerangka pemikiran berupa kajian teoritis. Apabila penelitian tersebut membutuhkan hipotesis, maka perlu dikemukakan hipotesis penelitian. Pada tahap berikutnya, merancang metode penelitian sesuai dengan topik yang sudah ditentukan. Kegiatan penyusunan proposal dilakukan dalam bentuk tatap muka dan online.

Adapun pelaksanaan penulisan artikel ilmiah dirancang dua kali dalam bentuk tatap muka dan sekali secara online. Kegiatan tatap muka diwujudkan dalam bentuk pelatihan KTI yang diawali dengan menggali ide-ide yang menarik untuk dijadikan topik dalam artikel. Selanjutnya, masing-masing peserta mengembangkan ide sesuai dengan tata urutan dalam penulisan KTI.

Langkah selanjutnya, masing-masing peserta menuliskan dalam bentuk draf. Kemudian terdapat otokoreksi antarpeserta pelatihan untuk melihat kepaduan ide yang dituangkan dalam bentuk draf. Lebih lanjut peserta merevisi hasil koreksi dari sesama peserta. Setelah direvisi peserta melanjutkan penyusunan artikel sesuai dengan sistematika yang telah disampaikan Narasumber.

Proses pendampingan untuk penyusunan proposal artikel ilmiah dilakukan secara tatap muka dan online. Oleh karena itu, peserta harus menguasai Teknologi Informasi secara baik agar dapat melakukan semua aktivitas yang direncanakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan ini adalah Pelatihan Pertama yang telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Juli 2017 dengan tema Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk meningkatkan kompetensi guru SDN Pamulang Barat dan Ciledug Timur. Peserta terdaftar 33 guru, yang hadir 32 guru, terdiri dari 24 guru SDN Pamulang Barat dan 8 guru SDN Ciledug Timur. Narasumber pelatihan ini adalah Prof. Dr. Bedjo Sujanto, M.Pd yang merupakan mantan Rektor UNJ periode 2004-2014 dan juga mantan guru SD. Tim Fasilitator terdiri dari dosen STIE Trisakti yang membimbing peserta menyusun tugas awal berupa penulisan judul, latarbelakang dan tujuan.

Pelatihan kedua telah diadakan pada tanggal 26 Agustus 2017 dengan peserta dan tempat pelaksanaan yang sama. Prof. Bedjo Sujanto masih menjadi narasumber pada pelatihan ini dan didampingi lima Dosen Tetap STIE Trisakti. Pelatihan ini dikunjungi oleh Asesor Monitor dan Evaluasi (Monev) Eksternal dari DRPM Dikti yaitu Prof. Dr. Khasrad dan didampingi pejabat DRPM Dikti ibu Nora Kalibato.

Hasil dari pelatihan kedua ini adalah peserta, sudah mampu membuat artikel ilmiah dan proposal penelitian secara lengkap dan sistematis.

Selain bentuk Pelatihan, masing-masing sekolah dasar memperoleh bantuan hibah berupa dua unit laptop terbaru dengan spesifikasi terbaik beserta mouse dan satu unit printer dengan kemampuan print, scan dan fotokopi. Keberadaan peralatan ini menambah motivasi guru untu membuat karya tulis ilmiah, ditunjukkan dengan semangat menggunakan laptopnya.

Semua kegiatan dibiayai dari hasil Hibah Kompetisi DRPM Kemenristekdikti tahun 2016-2107.

B. Luaran

Luaran yang dicapai dari Pelatihan Pertama ini adalah guru termotivasi membuat suatu karya ilmiah, ditunjukkan dengan antusias bertanya kepada narasumber. Kemudian guru berhasil membuat satu langkah awal penulisan karya ilmiah dibawah arahan fasilitator, setiap guru berhasil menyusun Judul, Latar Belakang dan Tujuan penulisan ilmiahnya.

LuaranPelatihan Kedua, peserta sudah dapat menyusun lengkap karya tulis ilmiahnya berupa artikel ilmiahyang siap untuk dipublikasikan dan proposal penelitian dengan bimbingan Tim Fasilitator yang melakukan koreksi melalui email.



Gbr. 3 Kegiatan Pelatihan dan Narasumber Prof. Bedjo Sujanto



Gbr. 4 Kunjungan Asesor Monev Eksternal Prof.Khasrad dan Hibah Laptop Printer



Gbr. 5 Penutupan Pelatihan dan Pelaksanaan Monev Eksternal, Ketua Tim didampingi Anggota Tim IbM

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah yang dilaksanakan dua kali, membuat Guru SDN termotivasi membuat suatu karya ilmiah, ditunjukkan dengan antusias bertanya dan berhasil membuat suatu awal penulisan karya ilmiah yang terdiri dari Judul, Latar Belakang dan Tujuan.Selanjutnya dari hasil pelatihan berikutnya peserta berhasil menyusun secara lengkap artikel ilmiah yang siap dipublikasikan serta proposal penelitian.

Terdapat 32 hasil penulisan KTI dari masing-masing peserta yang berbentuk proposal penelitian dan artikel ilmiah.

B. Saran

Diharapkan pada kegiatan berikutnya para peserta, guru-guru SDN dapat memperoleh kembali pelatihan dengan tema yang berbeda, dan dari hasil survei diperoleh saran agar diadakan pelatihan penyusunan materi ajar berdasarkan Teknologi Informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Pengabdian pada Masyarakat, dalam hal ini Tim Penerima Dana Hibah Kompetensi IbM menyampaikan terimakasih kepada pemerintah melalui DRPM Kemenristekdikti yang telah membiayai seluruh kegiatan, Pimpinan STIE Trisakti, Ketua Jurusan Manajemen dan Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat dan staf Penjaminan Mutu yang telah mendukung terlaksananya seluruh kegiatan. Ucapan terimakasih atas bantuan tenaga dan waktu yang telah diberikan secara maksimal disampaikan kepada Prof. Bedjo Sujanto, mantan Rektor UNJ dan mantan Guru SD penulis yang telah bersedia menjadi Narasumber selama dua kali pelatihan, kepada fasilitator dosen-dosen jurusan Akuntansi dan Manajemen STIE

Trisakti. Kepada Kepala SDN Pamulang Barat dan SDN Ciledug Timur beserta 32 guru-guru yang terlibat penuh pada Pelatihan diucapkan banyak terimakasih semoga ilmu dan pengetahuan serta ketrampilan yang diperoleh dapat dikembangkan dan dimanfaatkan semaksimal mungkin.

REFERENSI

- [1] Dahar, Ratna Wilis. 1998. Teori-teori Belajar. Jakarta: Depdikbud.
- [2] Dwiloka, B dan Rati Diana, 2005. Teknik menulis karya ilmiah, Rineka Cipta. Jakarta.
- [3] Masud F, 2004. Survei Diagnosis Organisasional. BP Undip.
- [4] Noor, J., 2014. Metodologi penelitian : skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah, Prenada Media. Jakarta
- [5] Reokhan. 2001. Menulis Kreatif Dasar-Dasar dan Petunjuk Penerapan. Malang: Y3A.
- [6] Surakhmad W, 2015. Panduan praktis penulisan karya ilmiah. Penerbit Buku Kompas. Jakarta
- [7] Tajung, BN., 2009. Pedoman penulisan karya ilmiah. Preanda Media. Jakarta.